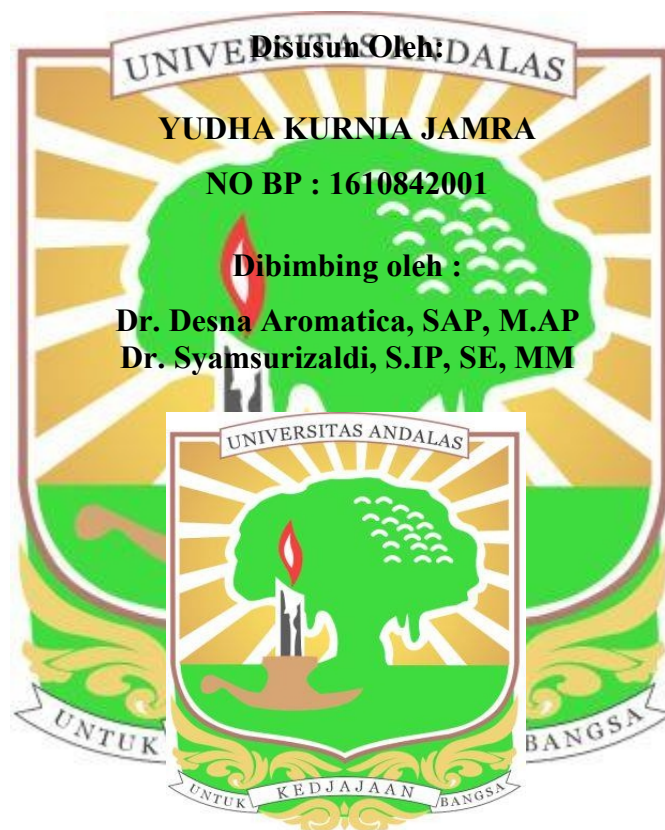


**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA KAWASAN
KONSERVASI PENYU KOTA PARIAMAN OLEH DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Yudha Kurnia Jamra Nomor BP : 1610842001 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Konservasi Penyu Kota Pariaman oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2021. Dibimbing oleh : Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, M.M Skripsi ini terdiri dari 148 halaman, dengan referensi 8 buku teori, 2 buku metode, 2 skripsi, 10 jurnal, 8 dokumen resmi dan 3 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat yang merupakan Lembaga Konservasi sekaligus objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan oleh John Swarbrooke. Dengan menggunakan 3 variabel yaitu: dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi sosial budaya.

Hasil penelitian menemukan bahwa dalam pembangunan pariwisata keberlanjutan pada kawasan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat masih belum optimal, karena masih banyak permasalahan yang terjadi di antaranya dari dimensi lingkungan seperti erosi dan polusi, dan infrastruktur yang sudah tidak memadai hingga SDM yang kurang sehingga terjadinya pengelolaan yang kurang baik juga terhadap UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat untuk saat ini. Saran yang peneliti berikan adalah peneliti menyarankan untuk pengembangan sarana dan prasarana UPTD konservasi penyu untuk terus ditingkatkan lagi dan peneliti menyarankan untuk memperbaiki kinerja UPTD untuk bisa mengelola konservasi dengan baik. Selain itu peneliti menyarankan pihak konservasi perlu melakukan penambahan jumlah personil untuk lebih di tingkatkan lagi dalam performance UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Dan pihak konservasi perlu melakukan penambahan jumlah penampungan sampah organik maupun non organik untuk meminimalisir sampah yang berserakan.

Kata Kunci : Pembangunan, Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan, UPTD KPSDKP, Dinas Kelautan dan Perikanan

ABSTRACT

Yudha Kurnia Jamra BP Number : 1610842001 Sustainable Tourism Development in the Turtle Conservation Area in Pariaman City by the Department of Marine Affairs and Fisheries of West Sumatra Province, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2020. Guided by: Desna Aromatica, S.AP, M.A and Dr. Syamsurizaldi, S. IP, SE thesis is composed of 148 pages, with reference 8 book theory, 2 book methods, 2 thesis, 10 Journal, 8 official documents and 3 websites.

This study aims to describe Sustainable Tourism Development in the UPTD Area for Conservation and Supervision of Marine and Fishery Resources of West Sumatra Province which is a Conservation Institution as well as a tourist attraction managed by the Department of Marine and Fisheries of West Sumatra Province.

The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques using interviews and documentation. The selection of informants used purposive sampling technique, and the data validity technique used source triangulation. The research uses a sustainable tourism approach by John Swarbrooke. By using 3 variables, namely: environmental dimensions, economic dimensions and socio-cultural dimensions.

The results of the study found that in the development of sustainable tourism in the UPTD area for the Conservation and Supervision of Marine and Fishery Resources of West Sumatra Province, it is still not optimal, because there are still many problems that occur, including environmental dimensions such as erosion and pollution, and inadequate infrastructure to human resources. which is lacking so that the occurrence of poor management is also the UPTD for Conservation and Supervision of Marine and Fishery Resources of West Sumatra Province for now. The advice that the researcher gives is that the researcher recommends the development of facilities and infrastructure of the UPTD for turtle conservation to be further improved and the researcher suggests improving the performance of the UPTD to be able to manage conservation well In addition, researchers suggest that the conservation party needs to increase the number of personnel to further improve the performance of the UPTD for Conservation and Supervision of Marine and Fishery Resources in West Sumatra Province. And conservation parties need to increase the number of organic and non-organic waste collections to minimize scattered waste.

Keywords : Development, Tourism, Sustainable Tourism, UPTD KPSDKP, Department of Marine Affairs and Fisheries